

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan informasi statistika. Dalam upaya menjawab permasalahan penelitian, metode penelitian ini mengharuskan pengukuran yang teliti terhadap variabel-variabel dari objek yang sedang diselidiki, dengan tujuan menghasilkan kesimpulan yang dapat diaplikasikan secara umum tanpa terikat pada konteks waktu, tempat, dan situasi tertentu.

Menurut Sugiyono dalam Mardianti, E. (2021) Penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode penelitian yang mendasarkan diri pada filsafat positivisme. Metode penelitian ini digunakan untuk menginvestigasi fenomena pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang umumnya dilakukan secara acak. Proses pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif menggunakan instrumen penelitian yang dirancang secara sistematis. Analisis data dalam penelitian ini bersifat kuantitatif atau statistik, bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Pendekatan ini menekankan pada objektivitas, angka-angka, dan generalisasi hasil penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode dalam penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis melalui penerapan uji statistik yang teliti. Hal ini didasarkan pada latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan. Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan antara

persepsi siswa SMAN 1 Sukatani Purwakarta dengan penggunaan platform *Neska Days Activity* (NDA).

3.1.2 Metode Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan metode korelasional, metode penelitian korelasional merupakan suatu metode penelitian yang dirancang untuk menginvestigasi kemungkinan hubungan antar variabel dengan memfokuskan perhatian pada besar koefisien korelasi. Dalam penelitian ini, yang menjadi perhatian utama adalah tingkat keeratan hubungan antar variabel, sedangkan penyelidikan tentang sebab dan akibat hubungan tersebut bukanlah tujuan utama. Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur sejauh mana dua variabel bergerak bersamaan tanpa menilai apakah satu variabel menyebabkan perubahan pada variabel lainnya (Abdullah, 2015).

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Variabel Bebas (Independent Variabel/X)

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu persepsi penggunaan platform *Neska Days Activity* (NDA).

3.2.2 Variabel Terikat (Dependent Variabel/Y)

Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kemandirian belajar siswa.

Tabel 3. 1 Peta Variabel

Variabel Bebas (X)	Persepi Siswa Tentang Penggunaan Platform NDA (X ₁)
Variabel Terikat (Y)	
Kemandirian belajar Siswa pada aspek disiplin (Y ₁)	X ₁ Y ₁

Kemandirian belajar Siswa pada aspek tanggung jawab (Y_2)	X_1Y_2
Kemandirian belajar Siswa pada aspek motivasi (Y_3)	X_1Y_3

Keterangan:

X_1Y_1 : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Platform Neska Days Activity dengan Kemandirian Belajar Aspek Disiplin

X_1Y_2 : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Platform Neska Days Activity dengan Kemandirian Belajar Aspek Tanggung Jawab

X_1Y_3 : Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Penggunaan Platform Neska Days Activity dengan Kemandirian Belajar Aspek Motivasi

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII SMAN 1 Sukatani Purwakarta yang menggunakan NDA (*Neska Days Activity*) dalam proses pembelajarannya baik itu mengakses materi pelajaran, kuis, PTS, PAS, dan LDKS. Jumlah siswa-siswi kelas XII SMAN 1 Sukatani ialah 294 orang.

Tabel 3. 2 Jumlah Siswa Kelas XII SMAN 1 Sukatani Purwakarta

No	Bidang Studi	Jumlah
1	IPA 1	33
2	IPA 2	33
3	IPA 3	32
4	IPA 4	33

Shelma Santa Widuri, 2023

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN PLATFORM NESKA DAYS ACTIVITY DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMAN 1 SUKATANI PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

5	IPA 5	34
6	IPS 1	33
7	IPS 2	31
8	IPS 3	33
9	IPS 4	32
Jumlah		294

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* dengan jenis *cluster random sampling*. Peneliti menggunakan teknik ini karena diambil berdasarkan pertimbangan pada siswa SMAN 1 Sukatani Purwakarta yang menggunakan platform *Neska Days Activity* (NDA) untuk proses pembelajarannya.

Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti diambil berdasarkan perhitungan menurut Arifin (2014) jika jumlah anggota populasi berada antar 101-500, maka sampel dapat diambil 30-40%. Maka dari itu, berdasarkan jumlah populasi penelitian yaitu 294 orang, maka ditentukan sampel sebagai berikut.

$$294 \times 30\% = 88,2 \sim 88 \text{ Responden}$$

Peneliti mengambil 88 orang responden dari jumlah populasi 294 orang siswa kelas XII SMAN 1 Sukatani Purwakarta yang menggunakan platform *Neska Days Activity* (NDA).

Tabel 3. 3 Daftar Sampel Siswa

No	Bidang Studi	Jumlah
1	IPA 1	10
2	IPA 2	10
3	IPA 3	10

4	IPA 4	10
5	IPA 5	9
6	IPS 1	10
7	IPS 2	10
8	IPS 3	10
9	IPS 4	9
Jumlah		88

3.4 Definisi Operasional

Variabel dijelaskan secara operasional terutama didasarkan sepenuhnya pada karakteristik tertentu. Variabel yang diriset pada penelitian ini yaitu persepsi siswa, platform NDA dan kemandirian belajar siswa. Definisi variabel operasional yang dimaksud sebagai berikut:

3.4.1 Persepsi Siswa

Persepsi siswa adalah proses perlakuan siswa terhadap informasi tentang suatu objek yang berlaku dalam lingkungan sekolah khususnya dalam ruangan kelas melalui pengamatan dengan indra yang dimiliki, sehingga siswa dapat memberi arti serta menginterpretasikan objek yang diamati. Persepsi beberapa orang terhadap objek persepsi yang sama, mungkin akan berbeda antara individu satu dengan yang lain. Hal itu dikarenakan proses persepsi adalah aktivitas yang *intergraded* dalam diri seseorang, sedangkan kemampuan seseorang dalam penginderaan yang dimiliki masing-masing tidak sama. Seperti telah di paparkan bahwa dalam persepsi individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan stimulus yang di terimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti bagi individu yang bersangkutan.

3.4.2 Platform Neska Days Activity (NDA)

Platform NDA merupakan *Learning Management System* (LMS) yang dimiliki oleh SMAN 1 Sukatani Purwakarta yang disusun oleh tim

Shelma Santa Widuri, 2023

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN PLATFORM NESKA DAYS ACTIVITY DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMAN 1 SUKATANI PURWAKARTA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

penyusun media pembelajaran Neska dan dirancang secara modern dan dimanfaatkan dalam praktik pembelajaran. Platform ini biasa digunakan dalam proses pembelajaran seperti penyampaian materi, diskusi, penilaian, bahkan dapat digunakan dalam Latihan Dasar Kepemimpinan Siswa (LDKS). Model TAM (*Technology Acceptability Model*) yang dibuat oleh Davis (1989) digunakan untuk mengukur tingkat penerimaan informasi yang diberikan oleh Platform NDA ini, dengan indikasi sebagai berikut:

- a) Kemudahan, mengacu pada tingkat kemudahan yang diberikan teknologi kepada guru maupun siswa.
- b) Kemanfaatan, artinya dalam penggunaan teknologi dapat membantu kegiatan pembelajaran.
- c) Kualitas layanan penggunaan, mengacu pada tingkat mutu operasional dalam information systems yang disediakan oleh teknologi untuk memfasilitasi aktivitas pembelajaran.

3.4.3 Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain guna mencapai tujuan pembelajaran. Pada hal ini siswa memiliki kepercayaan diri dan keinginan untuk dapat melebihi orang lain yang dapat menimbulkan dorongan kuat untuk mencapai keberhasilan dalam belajar. Indikator kemandirian belajar pada penelitian ini terdiri dari aspek disiplin, tanggung jawab, dan motivasi siswa.

3.5 Instrumen dan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Untuk teknik pengumpulan datanya menggunakan skala pengukuran likert. Skala likert ini dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi atau sekelompok orang tentang fenomena yang sedang diteliti. Adapun instrumen penelitian yang digunakan ialah angket. Penggunaan instrumen

ini yakni bertujuan agar setiap responden dapat memilih dari sisi positif maupun dari sisi negatif dengan cara memilih salah satu opsi jawaban.

Tabel 3. 4 Skala Pengukuran Angket/Kuesioner

Pertanyaan	SS	S	KS	TS	STS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

3.6 Teknik Uji Instrumen

Instrumen merupakan perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu proses penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Pada kuesioner disajikan pernyataan positif dan negatif terdiri dari 30 pertanyaan yang akan diujicobakan ke 20 siswa yang menggunakan *Neska Day Activity* (NDA).

Teknik kuesioner digunakan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa tentang penggunaan platform *Neska Day Activity* (NDA) dengan kemandirian belajar siswa. Pada pengaplikasian kuesioner siswa diarahkan untuk mengisi berdasarkan persepsi mereka yang sebenarnya. Data yang diperoleh dari kuesioner adalah berupa skor penggunaan *Neska Day Activity* (NDA) dan kemandirian belajar siswa.

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Butir Soal	Jumlah Soal
<i>Neska Days Activity</i>	Kemudahan	<ul style="list-style-type: none"> • Daya guna • Kemudahan dalam mempelajari penggunaan 	1,2,3,4,5	5
	Kemanfaatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempermudah memberikan pemahaman • Mempercepat pekerjaan • Meningkatkan aktivitas pengguna • Efektivitas dan efisiensi pekerjaan 	6,7,8,9,10,11	6
	Kualitas Layanan Penggunaan	<ul style="list-style-type: none"> • Kinerja layanan • Kinerja Fitur yang disediakan • Kemudahan dalam membagikan informasi 	12,13,14,15,16	5

Shelma Santa Widuri, 2023

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN PLATFORM NESKA DAYS ACTIVITY DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMAN 1 SUKATANI PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kemandirian Belajar	Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> • Keteraturan dan ketertiban saat proses belajar • Ketekunan dalam belajar 	17,18,19,20	4
	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab pada diri sendiri • Tanggung jawab pada orang sekitar 	21,22,23,24	4
	Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar • Adanya lingkungan belajar yang kondusif • Adanya penghargaan dalam proses belajar 	25,26,27,28, 29,20	6

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas sangat diperlukan untuk mengetahui tingkat keabsahan atau *validity* suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015, hlm. 121) “instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Adapun jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas konstruk dan validitas isi. Uji validitas konstruk ini dilakukan dengan meminta pendapat dari dosen ahli (*expert judgement*) mengenai instrumen yang telah disusun. Dalam hal ini peneliti akan meminta bantuan kepada dosen ahli dari dosen jurusan Teknologi Pendidikan dengan tujuan untuk menelaah kesesuaian kisi-kisi dengan instrumen yang dikembangkan. Sedangkan, validitas isi dilakukan dengan membandingkan isi dan materi yang telah diajarkan.

3.6.2 Hasil Uji Validitas

Uji validitas isi dan konstruk dilakukan dengan melakukan konsultasi kepada dosen ahli atau *expert judgement* yaitu dosen Departemen Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yaitu Bapak Dr. Rusman, M.Pd. berikut merupakan penjelasan hasil *expert judgement*:

1. Dr. Rusman, M.Pd. memberikan penilaian bahwa instrumen yang telah disusun oleh peneliti dikategorikan layak digunakan untuk pengambilan data kepada siswa kelas XII SMAN 1 Sukatani Purwakarta yang menggunakan *Neska Days Activity* (NDA).

Setelah melakukan *expert judgement* kepada dosen ahli dan melakukan revisi sesuai dosen ahli, langkah selanjutnya peneliti melakukan uji coba instrumen pada setiap butir soal kepada siswa. Tujuan dilakukan uji coba instrumen adalah untuk mengetahui apakah instrumen yang dibuat sudah dapat dan layak digunakan pada penelitian ini. Uji coba instrumen ini diberikan kepada 20 responden yang bukan termasuk dalam sampel penelitian, dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 30 soal. Peneliti menguji setiap butir pertanyaan dengan menggunakan bantuan aplikasi *Microsoft Office Excel 2021*. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian validitas, menunjukkan bahwa 30 item soal dinyatakan valid, sehingga 30 pertanyaan tersebut memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Adapun hasil perhitungan uji validitas butir instrumen dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keputusan
<i>Neska Days Activity</i> (NDA)	Soal 1	0,30569	0,213	Valid
	Soal 2	0,43997	0,213	Valid
	Soal 3	0,79455	0,213	Valid
	Soal 4	0,46076	0,213	Valid
	Soal 5	0,33354	0,213	Valid
	Soal 6	0,5194	0,213	Valid
	Soal 7	0,89364	0,213	Valid
	Soal 8	0,67666	0,213	Valid
	Soal 9	0,83685	0,213	Valid
	Soal 10	0,81071	0,213	Valid
	Soal 11	0,25475	0,213	Valid
	Soal 12	0,51187	0,213	Valid

	Soal 13	0,5416	0,213	Valid
	Soal 14	0,8668	0,213	Valid
	Soal 15	0,67466	0,213	Valid
	Soal 16	0,22547	0,213	Valid
Kemandirian Belajar	Soal 17	0,22382	0,213	Valid
	Soal 18	0,43504	0,213	Valid
	Soal 19	0,27053	0,213	Valid
	Soal 20	0,8949	0,213	Valid
	Soal 21	0,78506	0,213	Valid
	Soal 22	0,50368	0,213	Valid
	Soal 23	0,90014	0,213	Valid
	Soal 24	0,30615	0,213	Valid
	Soal 25	0,70239	0,213	Valid
	Soal 26	0,77869	0,213	Valid
	Soal 27	0,82311	0,213	Valid
	Soal 28	0,30226	0,213	Valid
	Soal 29	0,48532	0,213	Valid
	Soal 30	0,23717	0,213	Valid

3.6.3 Uji Reliabilitas

Menurut Arifin (2016, hlm 258) reliabilitas merupakan derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu instrumen itu dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika instrumen tersebut selalu memberikan hasil yang sama jika diujikan kepada kelompok yang sama dengan waktu yang berbeda. Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Variansi total

Selanjutnya hasil pengolahan uji reliabilitas tersebut diinterpretasikan sesuai dengan klasifikasi koefisien reliabilitas.

Tabel 3.7 Klasifikasi Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,81 - 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,61 - 0,80	Reliabilitas tinggi
0,41 - 0,60	Reliabilitas cukup
0,21 - 0,40	Reliabilitas rendah
0,00 - 0,20	Reliabilitas sangat rendah

(Arikunto, 2010, hlm. 319)

3.6.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi suatu instrument. Instrument dapat dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut memberikan hasil yang sama jika diujikan. Pada pengujian reliabilitas menggunakan *software* SPSS versi 23 dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 3. 8 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items

Shelma Santa Widuri, 2023

HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TENTANG PENGGUNAAN PLATFORM NESKA DAYS
ACTIVITY DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI SMAN 1 SUKATANI PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu.

.894	20
------	----

Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel atau tidak dengan membandingkan nilai (Cronbach's Alpha) r_{hitung} dengan r_{tabel}. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut dinyatakan reliabel. Pada penelitian ini, r_{tabel} diambil dari taraf signifikansi 5% dengan N=20, maka didapat r_{tabel} = 0,2. Maka berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,894 dan N (jumlah responden) berjumlah 20. Dapat disimpulkan bahwa $0,894 \geq 0,213$, maka kuesioner tersebut disimpulkan **reliabel** dengan tingkat reliabilitas tinggi dan instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

3.7 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini dilaksanakannya secara bertahap berikut tahapan-tahapannya yang dapat diuraikan:

1. Tahap Pelaksanaan

- a. Identifikasi permasalahan
- b. Melakukan studi pendahuluan
- c. Kajian pustaka dan literatur yang terkait dengan penelitian
- d. Penyusunan proposal penelitian
- e. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing
- f. Seminar proposal penelitian
- g. Menentukan populasi dan sampel sesuai dengan tujuan penelitian
- h. Menyiapkan perizinan kepada pihak yang terkait
- i. Penyusunan dan pengembangan instrumen penelitian

- j. Proses *Expert Judgment* dalam pengujian instrumen yang akan digunakan dalam penelitian
- k. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner

2. Tahap Penelitian

- a. Pengambilan data lapangan berdasarkan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan.
- b. Menganalisis dan mengolah data yang didapat
- c. Membuat kesimpulan hasil pengolahan data yang telah dilaksanakan

3. Pelaporan Penelitian

- a. Melakukan pembuatan laporan penelitian
- b. Bimbingan dan konsultasi skripsi kepada dosen pembimbing.
- c. Sidang skripsi

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan normal atau tidak. Suatu data dapat dikatakan distribusi normal jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ dan data tidak berdistribusi normal jika nilai signifikansi $\leq 0,05$.

3.8.2 Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dengan variabel dependen memiliki hubungan yang linier atau tidak. Data dapat dikatakan linier apabila *test of linearity* pada nilai signifikansi *linearity* $\leq 0,05$.

3.8.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah prediksi mengenai kemungkinan hasil suatu penelitian. Kata ‘prediksi’ menunjukkan bahwa dugaan itu harus

dibuktikan dengan tepat terlepas dari apakah itu dapat dianggap sebagai pernyataan permanen atau tidak.

3.8.4 Uji Korelasi Sederhana

Pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment*. Teknik ini dipilih karena dapat menemukan serta membuktikan hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan variabel dependen yaitu, persepsi penggunaan platform *Neska Days Activity* (NDA) (X_1) dengan Kemandirian Belajar (Y). Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma_{xy}}{\sqrt{(\Sigma_x^2)(\Sigma_y^2)}}$$

Keterangan:

r = Korelasi Product Moment

x = Variabel X

y = Variabel Y

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji korelasi sederhana, yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\geq 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel independen dan variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi (*2-tailed*) $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikansi antara variabel independen dan variabel depende